

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit wajah merupakan bagian penting yang sering terpapar sinar *ultraviolet* dan polusi lingkungan sehingga dapat menimbulkan masalah pada kulit seperti kulit menjadi lebih gelap (*tanning*), memerah hingga terbakar (*sunburn*) dan penuaan dini (*premature aging*), jerawat dan pori kulit yang membesar (Mukti, 2014). Kosmetik dapat digunakan untuk melindungi kulit dari sinar UV, menyamarkan kerutan, hingga menjadikan kulit lebih halus dan kencang. Bahan kimia yang terkandung dalam kosmetik dapat menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, tumbuhan yang memiliki aktivitas antioksidan dapat digunakan sebagai alternatif dalam meminimalisir efek samping produk kosmetik (Alifah dan Susilawati, 2018). Kosmetika herbal saat ini diminati karena menggunakan bahan alam, yang jarang memiliki efek samping terhadap kulit seperti bahan kimia atau sintetis lain (Pal *et al.*, 2017).

Sediaan untuk perawatan kulit wajah akan lebih baik diformulasikan dalam bentuk topikal dibandingkan oral karena zat aktif akan berinteraksi lebih lama dengan kulit wajah. Kemajuan di bidang kosmetik telah menghasilkan berbagai produk kosmetik yang dapat digunakan untuk membantu dalam merawat dan memperbaiki kulit wajah seperti dengan menggunakan susu pembersih, penyegar, pelembab serta dengan melakukan

perawatan berkala secara teratur menggunakan kosmetika *peeling, massage* dan masker wajah (Sari, 2017).

Kosmetik wajah dapat diperoleh dalam berbagai bentuk sediaan, salah satunya dalam bentuk masker wajah gel *peel-off*. Masker wajah merupakan kosmetik perawatan kecantikan yang sangat populer untuk meningkatkan kualitas kulit (Yeom *et al.*, 2011). Masker wajah *peel-off* merupakan salah satu kosmetik yang bermanfaat untuk memperbaiki dan merawat kulit wajah dari masalah keriput, penuaan, jerawat dan dapat mengecilkan pori-pori (Grace *et al.*, 2015). Masker *peel-off* yaitu salah satu jenis masker wajah yang mempunyai keunggulan dalam penggunaan yaitu dapat dengan mudah dilepas atau diangkat seperti membran elastis (Rahmawanty, 2015).

Masker wajah *peel-off* diformulasikan dengan basis polyvinyl alcohol (PVA), setelah pengolesan dan pengeringan akan membentuk lapisan pelindung untuk mencegah berkurangnya kadar air (oklusif) pada wajah. Zat aktif ditambahkan ke dalam formulasi untuk meningkatkan efek dalam penghambatan penguapan air dari permukaan kulit sehingga dapat meningkatkan kandungan air dalam kulit. Formulasi tersebut mengandung bahan pelunak, pelembab, pengawet, surfaktan, pewangi dan zat aktif (Sulastri and Chaerunissa, 2016).

PVA digunakan untuk memberikan efek *peel-off* karena memiliki sifat adhesive atau bisa membentuk lapisan film yang mudah dikelupas setelah PVA mengering. PVA merupakan salah satu pembentuk lapisan film yang banyak digunakan dalam sediaan topikal karena bersifat *biocompatible* (Brick

et al., 2014). Konsentrasi PVA menjadi faktor penting terhadap kinerja pembentukan film dalam masker *peel-off* (Beringhs *et al.*, 2013).

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh konsentrasi PVA pada sediaan masker gel *peel-off*. Pada penelitian Pratiwi dan Wahyuningsih (2018) mengenai Formulasi dan Aktivitas Antioksidan Masker Wajah Gel *Peel-off* Ekstrak Metanol Buah Pepaya (*Carica papaya* L.) bahwa semakin tinggi konsentrasi PVA pada sediaan masker gel *peel-off* maka semakin turun daya sebar sediaan masker gel *peel-off*. Ardini and Rahayu (2019) melakukan penelitian tentang Studi Variasi *Gelling Agent* PVA (*Polyvinyl Alcohol*) pada Formulasi Masker *Peel-off* Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera*) sebagai antijerawat bahwa semakin tinggi konsentrasi PVA pada sediaan masker gel *peel-off* maka semakin cepat waktu pengeringan sediaan dan semakin turun daya sebar sediaan masker gel *peel-off* ekstrak lidah buaya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian jurnal-jurnal yang ada tentang Pengaruh Variasi Konsentrasi PVA (Polyvinyl Alcohol) Pada Sediaan Masker Gel *Peel-off*".

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh variasi konsentrasi PVA terhadap evaluasi waktu kering, viskositas dan daya sebar pada sediaan masker gel *peel-off* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengevaluasi dan menganalisis pengaruh variasi konsentrasi PVA pada sediaan masker gel *peel-off*.

2. Tujuan khusus

Menganalisis pengaruh variasi konsentrasi PVA terhadap evaluasi waktu kering, viskositas dan daya sebar pada sediaan masker gel *peel-off*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

a. Memberikan pengetahuan dan informasi tentang pengaruh variasi konsentrasi PVA terhadap evaluasi waktu kering, viskositas dan daya sebar pada sediaan masker gel *peel-off* .

b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan informasi bagi peneliti tentang pengaruh variasi konsentrasi PVA terhadap evaluasi waktu kering, viskositas dan daya sebar pada sediaan masker gel *peel-off*.